

## **BAB IV**

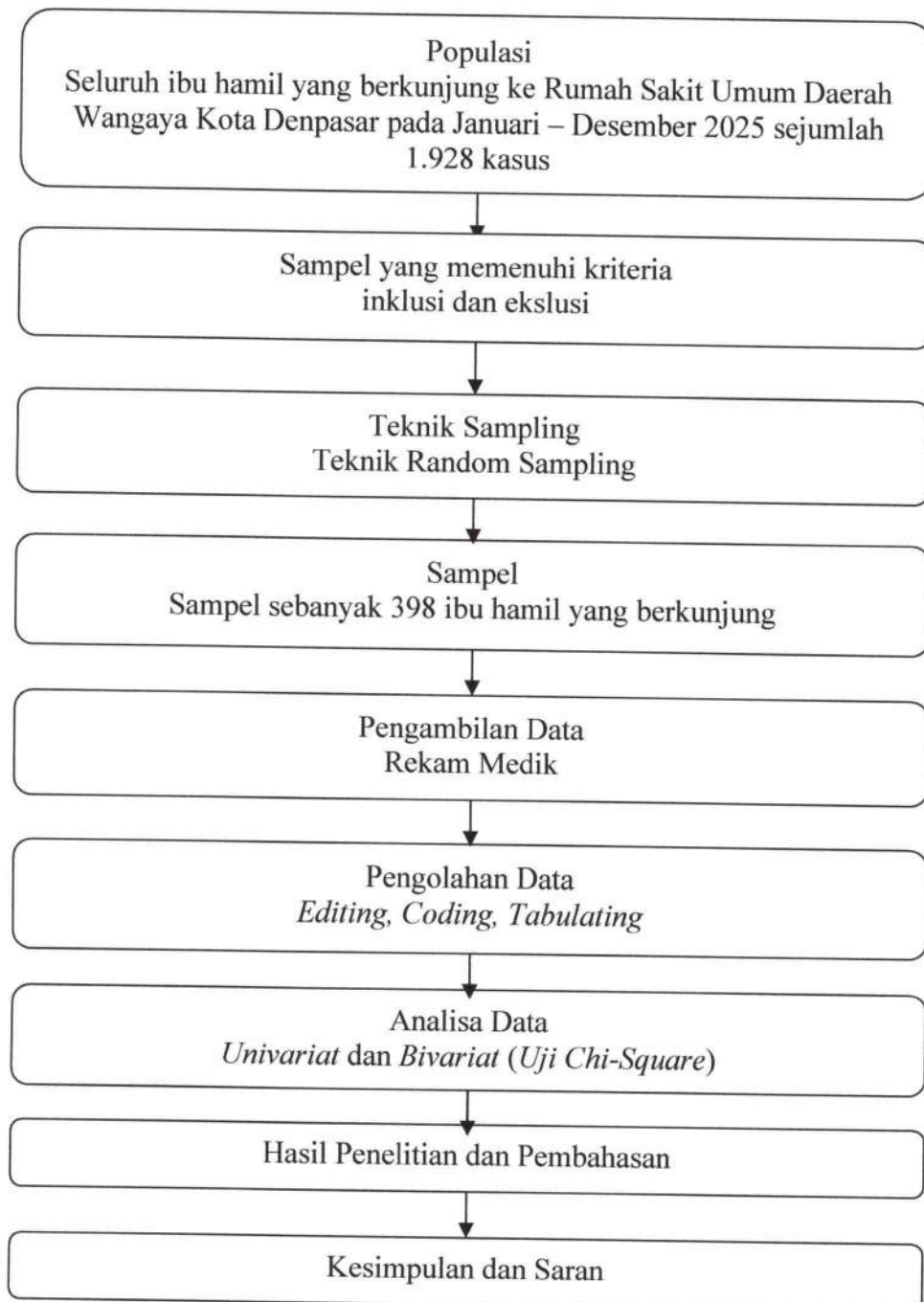
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei analitik korelasi yaitu penelitian untuk mencari hubungan antara dua variabel (variabel *independen* dengan variabel *dependen*) pada suatu situasi atau sekelompok subjek. Pendekatan yang digunakan pada rancangan ini adalah pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2018). Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian abortus di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar.

## 1. Alur Penelitian

Alur penelitian ini dimulai dari perumusan masalah sampai dengan tahap penyajian data seperti pada gambar :



Gambar 2 Alur Penelitian

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar. Pemilihan rumah sakit ini didasari oleh adanya kejadian abortus yang cukup tinggi dirumah sakit ini sehingga memudahkan peneliti untuk mengidentifikasi hubungan dari variabel- variabel tersebut. Penelitian ini dilakukan pada pada bulan Februari – Maret 2026.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan subjek atau objek yang berada pada suatu wilayah topik penelitian dan memenuhi syarat- syarat tertentu berkaitan dengan orang yang berada pada unit penelitian atau unit analisis yang diteliti (individu, kelompok, atau organisasi) (Abdussamad, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar pada Januari-Desember 2025 sejumlah 1928 ibu hamil.

### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya secara representatif. Sampel yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah sampel yang diambil dari populasi yang benar- benar representatif (mewakili), agar apa yang akan dipelajari dari sampel tersebut kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi (Abdussamad, 2021).

Sampel pada penelitian adalah ibu hamil yang berkunjung ke Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar yang berjumlah 398 orang di ambil

dengan *Simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut.

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dasar Lemeshow yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{\left\{ Z_{1-\alpha/2} \sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)} \right\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$n = \frac{\left\{ 1,96 \sqrt{2P(1-P)} + 0,84 \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)} \right\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$n = \frac{\{(1.96 \times 0.505) + (0.84 (\sqrt{0.16 + 0.09}))\}^2}{(0.20 - 0.10)^2}$$

$$n = \frac{1,99}{0,01} = 199$$

$$N = 2 \times 199 = 398$$

Keterangan :

P 1 = proporsi kejadian abortus pada ibu usia berisiko = 0,20 (Yani & Mutahar, 2024)

P 2 = proporsi abortus pada ibu usia tidak berisiko = 0,10 (Aprianto dkk, 2022)

$$\alpha = 0,05 \longrightarrow Z_{(1-\alpha/2)} = 1,96$$

$$\text{Power } 80\% \longrightarrow Z_{(1-\beta)} = 0,84$$

$$P = \frac{P_1 + P_2}{2} = \frac{0,20 + 0,10}{2} = 0,15$$

Jadi jumlah total sampel (n) dalam penelitian ini sejumlah 398 Ibu hamil.

Sampel diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

- a. Kriteria Inklusi
  - 1) Ibu Hamil dengan diagnosa Abortus Di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar pada periode bulan Januari – Desember 2025.
- b. Kriteria Eksklusi
  - 1) Seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar

**D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari catatan rekam medis Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar dari Januari – Desember tahun 2025.

2. Teknis Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dimulai dari:

- a. Pengumpulan data dimulai setelah peneliti mendapatkan izin pelaksanaan penelitian dari institusi pendidikan yaitu Poltekkes Kemenkes Denpasar No. PP.06.02/F.XXIV.14/0570/2026 tanggal 13 Februari 2026.
- b. Mengajukan surat permohonan izin melaksanakan penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar dan mengajukan permohonan *ethical clearance* No.000.9.2/525/RSUDW Tanggal 23 Februari 2026 untuk melaksanakan penelitian dari Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar.
- c. Menyampaikan surat tersebut kepada kepala ruang IGD Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar.

- d. Setelah mendapat ijin dari semua pihak, peneliti memulai proses pengumpulan data. Proses pengumpulan data dimulai dengan mencatat nomor rekam medis pasien (ibu hamil) melalui register pasien masuk Instalasi Gawat Darurat Penanganan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (IGD PONEK) dari Januari-Desember tahun 2025.
- e. Peneliti melibatkan satu orang enumerator yaitu petugas rekam medis. Peneliti dan enumerator melakukan penyamaan persepsi mengenai data yang dikumpulkan oleh peneliti. Enumerator akan mengambil dokumen sesuai dengan rekam medis yang telah diserahkan oleh peneliti.
- f. Membuka rekam medis pasien untuk mencari data tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian abortus di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar.
- g. Data yang telah memenuhi kriteria inklusi ditetapkan sebagai sampel penelitian.
- h. Melakukan pengumpulan data dengan cara instrumen berupa lembar checklist yang telah ditentukan.

### 3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mempermudah peneliti dalam mengolah dan menganalisis data. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar *check list* yaitu suatu daftar berisi kode atau nomer subjek dan beberapa gejala atau identitas lainnya dari sasaran pengamatan dengan memberikan tanda. Peneliti

menggunakan *check list* yang dibuat format dan isinya oleh peneliti sesuai dengan data sekunder yang diperlukan. Sumber dari data sekunder ini adalah data rekam medis Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar dari Januari-Desember 2025 pada formulir IGD OBGYN/IRM-00 (Pengkajian Kebidanan dan Kandungan Gawat Darurat).

## **E. Pengolahan Data dan Analisis**

### **1. Pengolahan Data**

Riyanto (2009) menjelaskan Pengolahan data terdiri atas pemeriksaan data (*Editing*), pemberian kode (*Coding*) dan taulasi data (*Tabulating*). Pengolahan data dilakukan secara melalui tahapan sebagai berikut:

#### *a. Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan – kesalahan data yang dikumpulkan dan untuk memonitor jangan sampai terjadi kekosongan data yang dibutuhkan (Hidayat, 2020). *Editing* merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

#### *b. Coding*

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Hidayat, 2020).

*Coding* yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Usia Ibu

1 = usia berisiko (<20 tahun atau >35 tahun)

2 = usia tidak berisiko (20 – 35 tahun)

2) Gravida

1 = primigravida (0 – 1 anak)

2 = multigravida (2 atau > dari 2 anak)

3) Jarak Kehamilan

1 = berisiko < 2 tahun atau >5 tahun

2 = tidak berisiko (2 – 5 tahun)

4) Usia Kehamilan

1 = Trimester I (0 – 12 minggu)

2 = Trimester II (>13 – 28 minggu)

3 = Trisemester II (>28 minggu)

5) Riwayat Abortus

1 = Ada riwayat Abortus

2 = Tidak ada riwayat Abortus

c. *Tabulating*

*Tabulating* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel (Hidayat, 2020). Dari pengolahan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan, data kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi yang dikonfirmasi dalam bentuk prosentase dan narasi, kemudian diinterpretasikan.

## 2. Analisis Data

Data yang telah diolah kemudian dianalisa sebagai bahan pertimbangan keputusan. Analisa data meliputi Analisa Univariat dan Bivariat.

### a. Analisa *Univariat*

*Analisa Univariat* digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik setiap variable penelitian (Hidayat, 2020). Pada umumnya dalam penelitian ini menghasilkan data distribusi frekuensi dan presentase dari setiap data yaitu :

- 1) Usia Ibu
  - a) Usia beresiko : < 20 tahun atau > 35 tahun
  - b) Usia tidak beresiko : 20 – 35 tahun
- 2) Gravida
  - a) Primigravida : memiliki 0-1 anak
  - b) Multigravida : 2 atau lebih dari 2 anak
- 3) Jarak Kehamilan
  - a) Beresiko : < 2 tahun atau > 5 tahun
  - b) Tidak beresiko : (2 – 5 tahun)
- 4) Usia Kehamilan
  - a) Trimester I : 0 – 12 Minggu
  - b) Trimester II : > 13 – 28 Minggu
  - c) Trimester III : > 28 Minggu
- 5) Riwayat Abortus
  - a) Ada riwayat Abortus
  - b) Tidak ada riwayat Abortus

b. *Analisis Bivariat*

Pada penelitian ini menggunakan uji statistik *chi-square*. semua variabel yang diuji memiliki hubungan yang signifikan apabila dengan tingkat kepercayaan 95%, didapatkan nilai p-value kurang dari 0,05 (Negara, dkk, 2018). Uji hipotesis dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS. Nilai tingkat kemaknaan (p value) dibandingkan dengan nilai tingkat kesalahan atau alpha ( $\alpha$ ) = 0.05, maka pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika p value  $\leq \alpha$  (0,05) maka hipotesis (H1) diterima dan H0 ditolak yang artinya ada hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika p value  $> \alpha$  (0,05 ) maka hipotesis (H1) ditolak dan H0 diterima yang artinya tidak ada hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2011).

**F. Etika Penelitian**

Etika penelitian yang mendasari penyusunan usulan skripsi ini terdiri dari:

**1. Tanpa nama (*anonymity*)**

Peneliti memberikan jaminan untuk tidak memberikan atau mencantumkan nama responden dan hanya ditulis berupa berupa kode atau nomor responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

**2. Kerahasiaan (*confidentially*)**

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu sesuai variabel penelitian meliputi usia ibu, paritas, jarak kehamilan, usia kehamilan dan riwayat abortus yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

**3. Kemanfaatan (*beneficience*)**

Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat serta memiliki risiko yang sangat kecil. Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah ilmu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian abortus sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya, dan bermanfaat dalam mencegah kejadian abortus.

**4. Berkeadilan (*distributive justice*)**

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel yang diambil disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian yaitu data ibu hamil yang mengalami kejadian abortus.